

Faktor Penyebab Kejadian Cidera Tertusuk akibat Pengelolaan Limbah Medis Jarum pada Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan di Instalasi Rajawali (RSUP dr. Kariadi)

Karina Mutia Safera – 25010115120122

(2019 - Skripsi)

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Kariadi merupakan pelayanan kesehatan yang menyeluruh mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menghasilkan limbah medis. Peningkatan jumlah limbah medis dapat memberi dampak negatif berupa cidera tertusuk jarum pada tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan dan dapat mentransmisikan penyakit infeksi berupa Hepatitis B, Hepatitis C, dan HIV. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian cidera tertusuk jarum pada perawat dan housekeeping akibat kegiatan pengelolaan limbah medis jarum. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Responden dalam penelitian yakni 52 perawat dan 13 housekeeping. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Penelitian menunjukkan sebanyak 7,7% perawat dan 7,7% housekeeping pernah mengalami kejadian cidera tertusuk jarum. Analisis statistik menggunakan Rank Spearman didapatkan hasil variabel yang berhubungan dengan kejadian cidera tertusuk jarum yaitu sikap pada perawat (p value = 0,036; $r=0,291$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian cidera tertusuk jarum adalah pengetahuan pada perawat (p value = 0,874), pengetahuan pada housekeeping (p value = 0,429), sikap pada housekeeping (p value = 0,101), praktik pada perawat (p value = 0,890), praktik pada housekeeping (p value = 0,090), riwayat pelatihan pada perawat (p value = 0,214), dan riwayat pelatihan pada housekeeping (p value = 0,606). Kesimpulan penelitian ini adalah variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian cidera tertusuk jarum yakni sikap perawat

Kata Kunci: Cidera Tertusuk Jarum, Perawat, housekeeping, RSUP dr. Kariadi